



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Pada penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Diperoleh yield tertinggi minyak biji kelor pada ekstraksi dengan tangki berpengaduk menggunakan pelarut heksana sebesar 36,92% pada waktu ekstraksi 110 menit dengan kecepatan 500 rpm.
2. Titik optimum bilangan CAMP berkisar antara  $14,61 \times 10^6$  hingga  $15,75 \times 10^6$  dengan perolehan yield sebesar 36,92 %.

#### **V.2 Saran**

1. Kualitas minyak kelor yang dihasilkan penelitian ini masih kurang sesuai dengan teori yang ada, oleh karena itu perlu penelitian lebih lanjut untuk memperbaiki kualitas dari ekstraksi minyak kelor ini, dengan variasi suhu ekstraksi dengan melihat hasil optimasi kecepatan pengaduk dan lama waktu ekstraksi sebagai acuan.
2. Disarankan pada penelitian selanjutnya pada tahap distilasi sebaiknya dilakukan dengan jangka waktu yang lebih lama sehingga dapat mengoptimalkan pemisahan larutan dengan minyak kelor.
3. Disarankan pada penelitian selanjutnya minyak murni yang dihasilkan sebaiknya disimpan pada tempat yang terhindar dari sinar matahari langsung untuk menghindari kerusakan kualitas pada minyak kelor tersebut.